BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 60 responden pengguna ortodontik cekat dengan judul "Perbedaan Efektivitas Berkumur yang Mengandung Essential Oil dan Chlorhexidine terhadap Skor Plak Gigi pada Pengguna Ortodontik Cekat" dapat disimpulkan bahwa:

- Skor plak gigi pada pengguna ortodontik cekat sebelum diberi perlakuan berkumur dengan obat kumur yang mengandung essential oil sebesar 56,7 dan skor plak sesudah sebesar 51,5
- 2. Skor plak gigi pada pengguna ortodontik cekat sebelum diberi perlakuan berkumur dengan obat kumur yang mengandung *chlorhexidine* sebesar 53,6 dan skor plak sesudah sebesar 46,6
- 3. Berkumur menggunakan obat kumur yang mengandung *chlorhexidine* lebih efektif daripada berkumur menggunakan obat kumur yang mengandung *essential oil* terhadap skor plak gigi pada pengguna ortodontik cekat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden dan Masyarakat

Responden dan masyarakat khususnya pengguna ortodontik cekat yang rawan akan kebersihan gigi dan mulut akibat terdapat benda yang menempel pada gigi sehingga resiko membersihkan gigi lebih sulit, maka selain dengan sikat gigi disarankan untuk berkumur menggunakan obat kumur. Obat kumur yang lebih efektif yaitu yang mengandung *chlorhexidine*, namun dilihat dari efek samping *chlorhexidine* jika ingin dipakai dalam jangka waktu yang cukup lama, peneliti menyarankan menggunakan obat kumur herbal. Obat kumur herbal yang dimaksud salah satunya seperti yang mengandung *Essential Oil*, agar nilai skor *orthodontic plaque index* (OPI) menurun sehingga dapat mencegah terjadinya kondisi rongga mulut yang buruk, serta menghindari timbulnya masalah kesehatan gigi yang lainnya seperti karang gigi dan gigi berlubang.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dibidang ini diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan aspek lebih lengkap dengan variabel yang berbeda seperti kandungan *triclosan sodium fluoride*, serta dengan memperhatikan faktor-faktor pada masalah kesehatan gigi gingivitis atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.